

Analisis Keunikan Mekanisme Pasar Tenaga Kerja terhadap Penentuan Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja

**Muhammad Firdaus, Nur Fadilah Zahwa, Dinda Eka Safitri, Ziqry
Melinda, Chairani Pulungan, Endri Dores**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keunikan mekanisme pasar tenaga kerja terhadap penentuan tingkat upah dan kesempatan kerja. Pasar tenaga kerja memiliki karakteristik yang berbeda dengan pasar barang dan jasa karena objek yang diperdagangkan adalah tenaga manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan produktivitas yang berbeda-beda. Mekanisme pasar tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor permintaan tenaga kerja, penawaran tenaga kerja, tingkat pendidikan, keterampilan, serta kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari pekerja dan pencari kerja. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunikan mekanisme pasar tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentuan tingkat upah dan kesempatan kerja dengan kontribusi sebesar 83,7%.

Kata Kunci: pasar tenaga kerja, tingkat upah, kesempatan kerja, ekonomi tenaga kerja, mekanisme pasar

Abstract

This study aims to analyze the influence of labor market mechanism uniqueness on wage determination and employment opportunities. The labor market has unique characteristics compared to goods and services markets because the traded object is human labor with different skills, abilities, and productivity levels. The labor market mechanism is influenced by labor demand, labor supply, education, skills, and government policies. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of workers and job seekers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that the uniqueness of labor market mechanisms has a positive and significant

effect on wage determination and employment opportunities with a contribution of 83.7%.

Keywords: labor market, wages, employment opportunities, labor economics, market mechanism

A. PENDAHULUAN

Pasar tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian karena menjadi tempat bertemunya pihak yang membutuhkan tenaga kerja dengan individu yang menawarkan tenaga kerjanya. Keberadaan pasar tenaga kerja berperan dalam menentukan tingkat upah, kesempatan kerja, serta distribusi pendapatan dalam suatu negara. Oleh karena itu, pemahaman mengenai mekanisme pasar tenaga kerja menjadi sangat penting dalam kajian ekonomi.

Berbeda dengan pasar barang dan jasa, pasar tenaga kerja memiliki karakteristik yang unik. Dalam pasar tenaga kerja, yang diperjualbelikan bukanlah barang fisik melainkan jasa tenaga manusia. Setiap individu memiliki tingkat pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan produktivitas yang berbeda sehingga memengaruhi nilai tenaga kerja yang ditawarkan kepada perusahaan.

Keunikan lain dari pasar tenaga kerja terletak pada adanya faktor sosial, budaya, dan regulasi pemerintah yang turut memengaruhi mekanisme pasar. Kebijakan upah minimum, perlindungan tenaga kerja, serta program pelatihan kerja menjadi faktor yang dapat memengaruhi keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Permintaan tenaga kerja berasal dari perusahaan yang membutuhkan pekerja untuk menjalankan aktivitas produksi. Sementara itu, penawaran tenaga kerja berasal dari individu yang bersedia bekerja pada tingkat upah tertentu. Interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja akan menentukan tingkat upah dan jumlah tenaga kerja yang terserap dalam pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keunikan mekanisme pasar tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap penentuan tingkat upah dan kesempatan kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pasar tenaga kerja dalam perekonomian modern.

B. KAJIAN TEORI

Keunikan Mekanisme Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja merupakan pasar yang mempertemukan pencari kerja dengan pemberi kerja dalam suatu proses ekonomi. Keunikan pasar tenaga kerja terletak pada objek yang diperjualbelikan yaitu jasa tenaga manusia yang tidak dapat dipisahkan dari individu yang menyediakannya.

Berbeda dengan barang yang dapat diproduksi kembali secara identik, tenaga kerja memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan kesehatan menyebabkan produktivitas tenaga kerja menjadi beragam sehingga memengaruhi tingkat upah yang diterima.

Selain itu, pasar tenaga kerja juga dipengaruhi oleh faktor non-ekonomi seperti budaya kerja, kondisi sosial, dan regulasi pemerintah. Adanya kebijakan ketenagakerjaan membuat mekanisme pasar tenaga kerja tidak sepenuhnya ditentukan oleh kekuatan pasar.

Keunikan tersebut menjadikan pasar tenaga kerja sebagai salah satu pasar yang paling kompleks dalam ilmu ekonomi karena melibatkan berbagai faktor ekonomi maupun sosial.

Indikator Keunikan Mekanisme Pasar Tenaga Kerja

1. Perbedaan kualitas tenaga kerja.
2. Tingkat pendidikan dan keterampilan.
3. Pengaruh regulasi pemerintah.
4. Mobilitas tenaga kerja.
5. Keseimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja

Tingkat upah merupakan imbalan yang diterima tenaga kerja atas jasa yang diberikan dalam proses produksi. Besarnya upah dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja, tingkat pendidikan, keterampilan, serta kondisi pasar tenaga kerja.

Kesempatan kerja menunjukkan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin tinggi pula tingkat penyerapan tenaga kerja dalam suatu perekonomian.

Hubungan antara tingkat upah dan kesempatan kerja menjadi salah satu aspek penting dalam ekonomi tenaga kerja. Perusahaan cenderung mempertimbangkan biaya tenaga kerja dalam menentukan jumlah pekerja yang akan direkrut.

Dalam pasar tenaga kerja yang kompetitif, tingkat upah dan kesempatan kerja akan terbentuk melalui interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Indikator Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja

1. Tingkat pendapatan pekerja.
 2. Kesesuaian upah dengan pekerjaan.
 3. Ketersediaan lapangan kerja.
 4. Penyerapan tenaga kerja.
 5. Stabilitas pekerjaan.
-

Hipotesis Penelitian

H₁: Keunikan mekanisme pasar tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah dan kesempatan kerja.

H₀: Keunikan mekanisme pasar tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat upah dan kesempatan kerja.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keunikan Mekanisme Pasar Tenaga Kerja (X), sedangkan variabel dependen adalah Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja (Y). Populasi penelitian terdiri dari pekerja dan pencari kerja dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Keunikan Mekanisme Pasar Tenaga Kerja (X)	30	4,34	0,33
Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja (Y)	30	4,41	0,29

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel keunikan mekanisme pasar tenaga kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,34, sedangkan variabel tingkat upah dan kesempatan kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,41. Nilai tersebut menunjukkan kategori tinggi yang berarti responden memahami bahwa pasar tenaga kerja memiliki karakteristik yang berbeda dengan pasar lainnya. Tingginya nilai pada variabel tingkat upah dan kesempatan kerja menunjukkan bahwa faktor pendidikan, keterampilan, dan regulasi pemerintah dianggap memiliki peran penting dalam menentukan kondisi pasar tenaga kerja dan kesempatan memperoleh pekerjaan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Keunikan Mekanisme Pasar Tenaga Kerja	0,908
Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja	0,921

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu menghasilkan data yang konsisten. Tingginya nilai reliabilitas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel X	Y
X	1 0,915
Y	0,915 1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,915 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara keunikan mekanisme pasar tenaga kerja dengan tingkat upah dan kesempatan kerja. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman terhadap karakteristik pasar tenaga kerja, maka semakin tinggi pula kemampuan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi upah dan kesempatan kerja.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,915 0,837

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,837 menunjukkan bahwa keunikan mekanisme pasar tenaga kerja mampu menjelaskan 83,7% variasi tingkat upah dan kesempatan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kondisi ekonomi makro, investasi, dan perkembangan teknologi.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Keunikan Mekanisme Pasar Tenaga Kerja	0,774	11,286	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yang berarti keunikan mekanisme pasar tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah dan kesempatan kerja. Nilai koefisien regresi sebesar 0,774 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman terhadap mekanisme pasar tenaga kerja akan meningkatkan pemahaman mengenai penentuan upah dan kesempatan kerja.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunikan mekanisme pasar tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat upah dan kesempatan kerja. Temuan ini memperkuat teori ekonomi tenaga kerja yang menyatakan bahwa pasar tenaga kerja memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan pasar barang dan jasa karena melibatkan manusia sebagai faktor produksi utama.

Perbedaan tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja menyebabkan adanya variasi produktivitas yang berdampak pada perbedaan tingkat upah. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan tinggi cenderung memperoleh upah yang lebih besar dibandingkan tenaga kerja dengan keterampilan yang lebih rendah.

Selain faktor kualitas tenaga kerja, regulasi pemerintah juga memiliki pengaruh penting dalam mekanisme pasar tenaga kerja. Kebijakan upah minimum, perlindungan tenaga kerja, dan program pelatihan kerja dapat memengaruhi tingkat keseimbangan pasar tenaga kerja serta kesempatan kerja yang tersedia.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa permintaan dan penawaran tenaga kerja merupakan faktor utama yang menentukan tingkat upah. Ketika permintaan tenaga kerja meningkat sementara penawaran terbatas, tingkat upah cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya, kelebihan penawaran tenaga kerja dapat menekan tingkat upah.

Nilai koefisien determinasi sebesar 83,7% menunjukkan bahwa mekanisme pasar tenaga kerja memiliki kontribusi yang besar dalam menentukan tingkat upah dan kesempatan kerja. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap dinamika pasar tenaga kerja bagi pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa keunikan mekanisme pasar tenaga kerja memiliki peran penting dalam menentukan kondisi ketenagakerjaan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tepat untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dan kesejahteraan tenaga kerja.

F. KESIMPULAN

Keunikan mekanisme pasar tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah dan kesempatan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan 83,7% variasi tingkat upah dan kesempatan kerja. Dengan demikian, pemahaman terhadap karakteristik pasar tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menganalisis kondisi ketenagakerjaan dan kebijakan ekonomi.

G. DAFTAR PUSTAKA

Borjas, G. J. (2022). *Labor Economics* (9th Edition). New York: McGraw-Hill Education.

Mankiw, N. G. (2023). *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning.

Simanjuntak, P. J. (2021). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Sukirno, S. (2022). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Case, K. E., Fair, R. C., & Oster, S. M. (2022). *Principles of Economics*. New York: Pearson Education.

Hidayat, R., & Nugroho, A. (2024). Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Penentuan Tingkat Upah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(2), 110–124.

Pratama, D., & Sari, N. (2023). Pengaruh Keterampilan terhadap Kesempatan Kerja pada Sektor Formal. *Jurnal Ketenagakerjaan Indonesia*, 14(1), 55–69.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Labor Market Dynamics and Wage Determination. *International Journal of Labor Economics*, 19(1), 145–160.

Wahyuni, S., & Kurniawan, B. (2023). Mekanisme Pasar Tenaga Kerja dan Produktivitas Pekerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(4), 280–295.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2024*.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Ketenagakerjaan Nasional 2024*.